

**PENGARUH PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS*  
*EDUCATION* (RME) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA KELAS III SDN BOYOTELUK KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh:

**Adhisa Kartikawati**

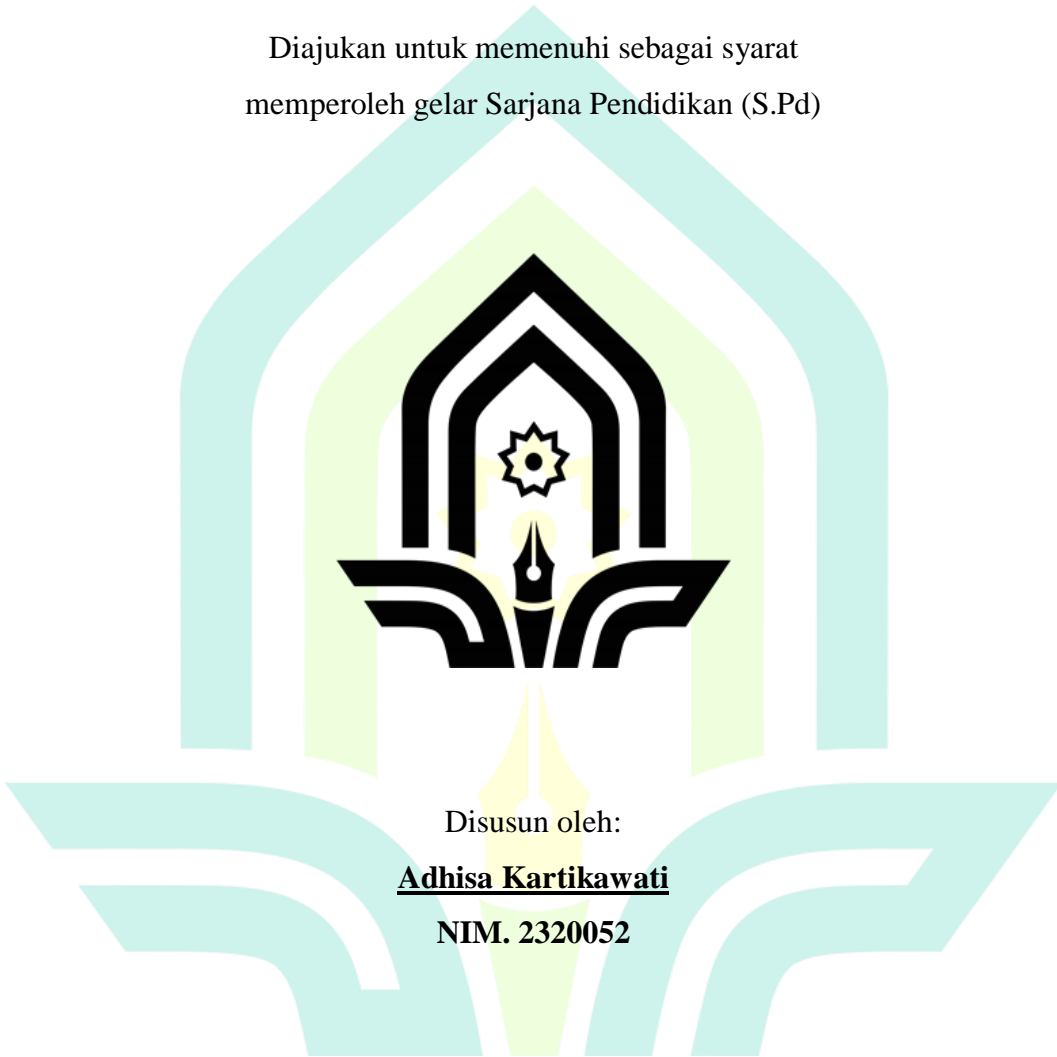
**NIM. 2320052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAD WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS  
EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA KELAS III SDN BOYOTELUK KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh:

**Adhisa Kartikawati**

**NIM. 2320052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAD WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adhisa Kartikawati

Nim : 2320052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III SDN BOYOTELUK KABUPATEN PEKALONGAN**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka **saya secara pribadi** bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Adhisa Kartikawati  
NIM 2320052

## **NOTA PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di Pekalongan

***Assalamu'alaikum, Wr. Wb.***

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

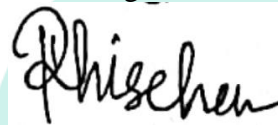
Nama : Adhisa Kartikawati  
NIM : 2320052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SDN Boyoteluk Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.***

Pekalongan, 10 Oktokber 2024  
Pembimbing,



**Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.**  
**NIP.199110052020122000**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uingsdur.ac.id](http://tik.uingsdur.ac.id) email: [itik@uingsdur.ac.id](mailto:itik@uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ADHISA KARTIKAWATI**  
NIM : **2320052**  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III SDN BOYOTELUK KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

**Penguji I**

  
**Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I**  
**NIP. 198004222003122002**

**Penguji II**

  
**Aan Fadia Annur, M.Pd**  
**NIP. 198905272019032010**

Pekalongan, 5 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## MOTTO

“Tanpa matematika, tidak ada yang dapat Anda lakukan. Segala sesuatu di sekitar Anda adalah matematika. Segala sesuatu di sekitar Anda adalah angka.”

(Shakuntala Devi)

“Berpikir kritis mengharuskan kita menggunakan imajinasi, melihat sesuatu dari sudut pandang lain, dan membayangkan kemungkinan konsekuensi dari posisi

kita”

(Bell Hooks)

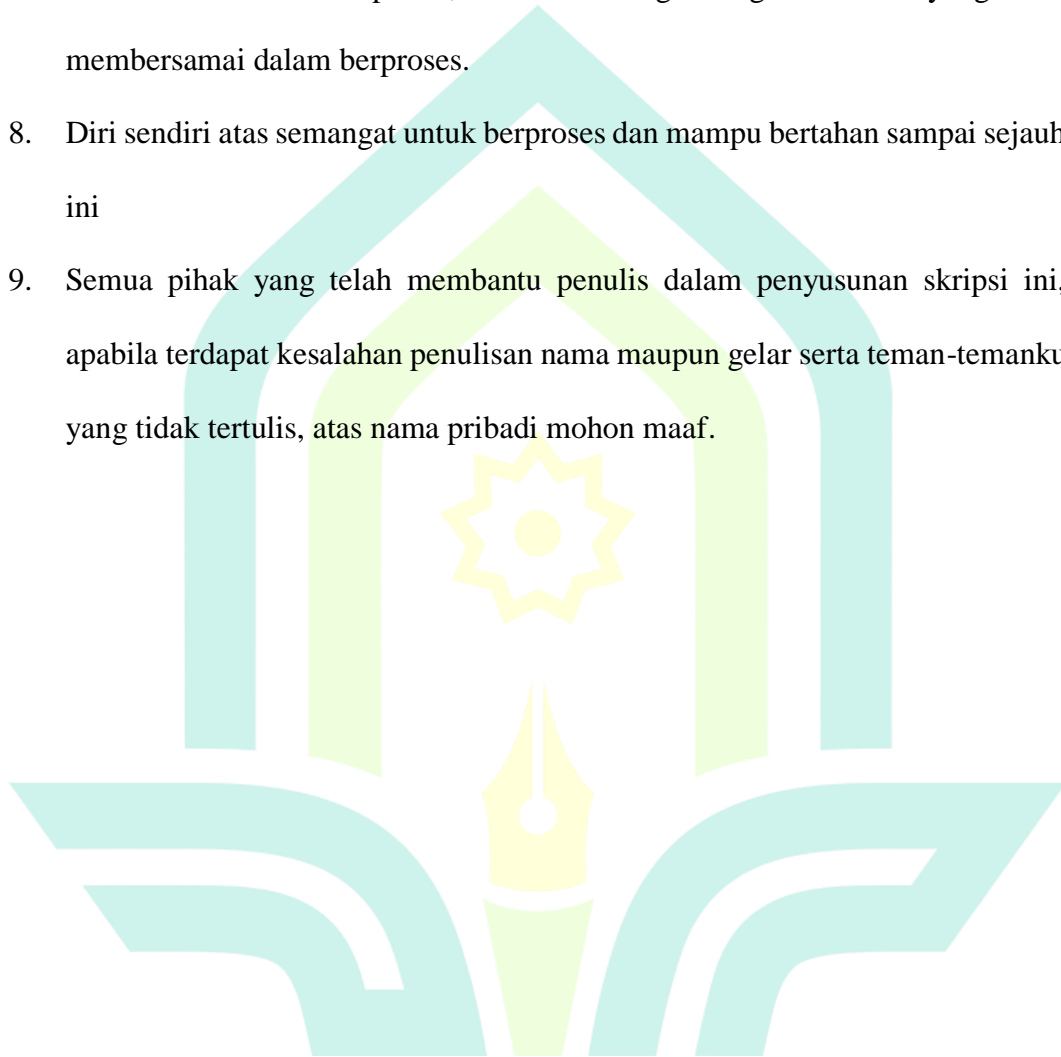


## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Bapak Supriyatno (alm) dan Ibu Siti Romdiyah, untuk setiap doa, perjuangan dan dukungannya selama ini. Semoga atas izin Allah saya tidak akan membiarkan semua itu sia-sia dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.
3. Kedua kakak saya, Anisa dan Elisa yang telah menemani hari-hariku sekaligus penyemangatku dan pelipur kejenuhanku
4. Ibu dosen pembimbing skripsi yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, memberikan motivasi, arahan serta dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini yaitu Ibu Rhischa Assabet S., M.Pd.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. Sahabat-sahabatku terima kasih atas inspirasi, dorongan, semangat dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya
7. Teman-teman KKN Pepedan, rekan-rekan Pgmi angkatan 2020 yang telah kebersamai dalam berproses.
8. Diri sendiri atas semangat untuk berproses dan mampu bertahan sampai sejauh ini
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, apabila terdapat kesalahan penulisan nama maupun gelar serta teman-temanku yang tidak tertulis, atas nama pribadi mohon maaf.





## ABSTRAK

Adhisa Kartikawati (2320052) 2024. “Pengaruh Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SDN Boyoteluk Kabupaten Pekalongan” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rhischa Assabet S., M.Pd.

Kata Kunci : *Realistics Mathematics Education* (RME), Berpikir Kritis

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal karena keterlambatan anak untuk menangkap soal cerita, sehingga anak-anak menjadi malas mengerjakan soal yang diberikan guru, kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III di SDN Boyoteluk? 2) Bagaimana pengaruh pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa keelas III di SDN Boyoteluk?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan uji SPSS digunakan untuk rumusan masalah 1 yaitu tentang perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dan Uji Regresi Linier Sederhana digunakan untuk memecahkan rumusan masalah ke 2 yaitu tentang pengaruh pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

Hasil penelitian menggunakan uji SPSS menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan RME dan sesudah menggunakan RME hasil tersebut dapat dilihat dari pree test dan post test yang siswa kerjakan. Sedangkan hasil dari Uji Regresi Linier Sederhana menunjukkan bahwa didapatkan nilai Constant (a) sebesar 80,381 sedangkan nilai Skill (b/koe.fisie.n re.gre.si) sebesar 105 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:  $Y = 80,381(a) + 105$  Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi = 0.413 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa RME berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

## KATA PENGANTAR

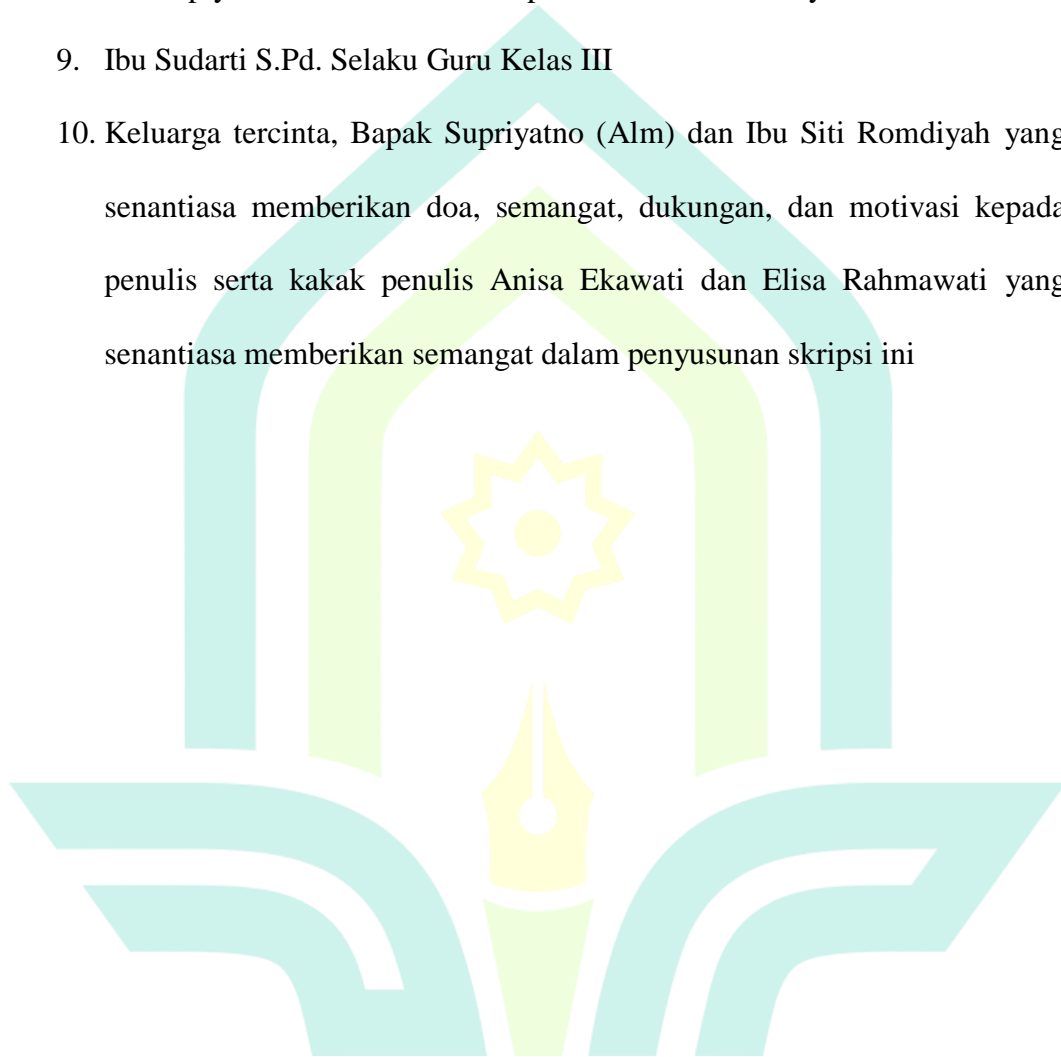
Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Pengaruh Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SDN Boyoteluk Kabupaten Pekalongan”

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku Wakil Dekan I UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Ibu Rhischa Assabet S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Supiyah S.Pd. SP. Selaku Kepala Sekolah SDN Boyoteluk
9. Ibu Sudarti S.Pd. Selaku Guru Kelas III
10. Keluarga tercinta, Bapak Supriyatno (Alm) dan Ibu Siti Romdiyah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis serta kakak penulis Anisa Ekawati dan Elisa Rahmawati yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	11
2.1.1 Teori Piaget.....	11
2.1.2 Teori Bruner.....	12
2.1.3 Teori Vygotsky .....	13
2.2 Pengertian Belajar .....	14
2.2.1 Hasil Belajar .....	15

2.3	Pengertian <i>Realistics Mathematic Education</i> (RME).....	16
2.3.1	Pentingnya <i>Realistics Mathematics Education</i> (RME)...	18
2.3.2	Manfaat <i>Realistics Mathemathics Education</i> (RME).....	18
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....	19
2.4	Pengertian Pembelajaran Matematika .....	22
2.5	Berpikir Kritis.....	24
2.6	Penelitian Terdahulu Yang Relavan.....	25
2.7	Kerangka Berfikir.....	30
2.8	Hipotesis .....	33
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	34
3.2	Variabel Penelitian .....	34
3.2.1	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	34
3.2.3	Variabel kontrol ( <i>Control Variable</i> ).....	35
3.3.3	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	36
3.3	Teknis Analisis Data.....	36
3.3.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.3.2	Uji Signifikasi (Uji T).....	37
3.4	Subjek Penelitian.....	37
3.4.1	Populasi.....	37
3.4.2	Sampel.....	38
3.4.3	Teknik Sampling.....	38
3.4.4	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.6.1	Analisis Deskriptif .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	43

4.2 Hasil Analisis Data.....	45
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.3 Pembahasan .....	51
4.3.1 Pengaruh Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Di SDN Boyoteluk .....	51
4.3.2 Perbedaan Sebelum dan Sesudah dilakukan Pembelajaran <i>Realistic Matematic Education</i> (RME) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III di SDN Boyoteluk.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Implikasi .....	58
5.3 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error</b>
! Bookmark not defined.	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin **Error! Bookmark not defined.**

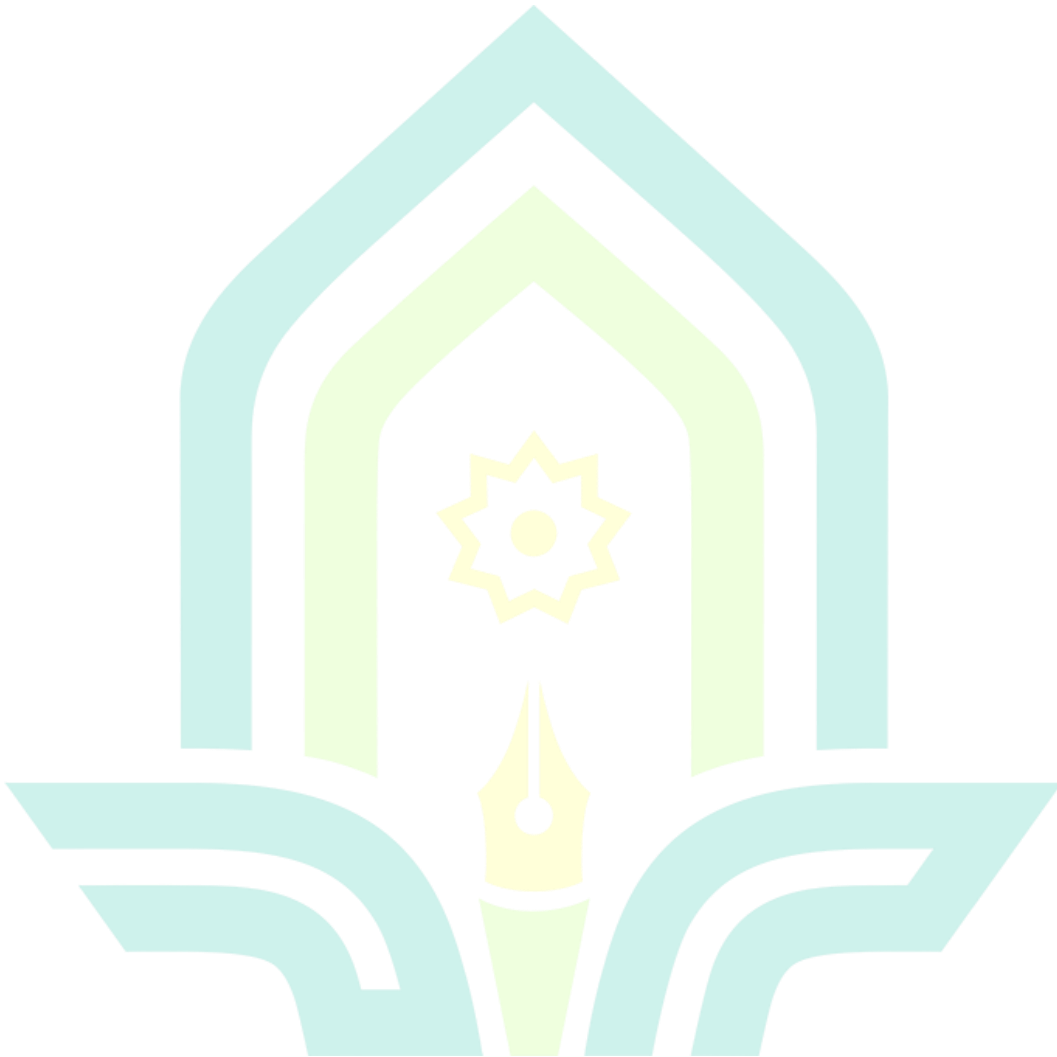
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Hasil Pre test ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Uji Regresi Linier Sederhana ..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR GAMBAR

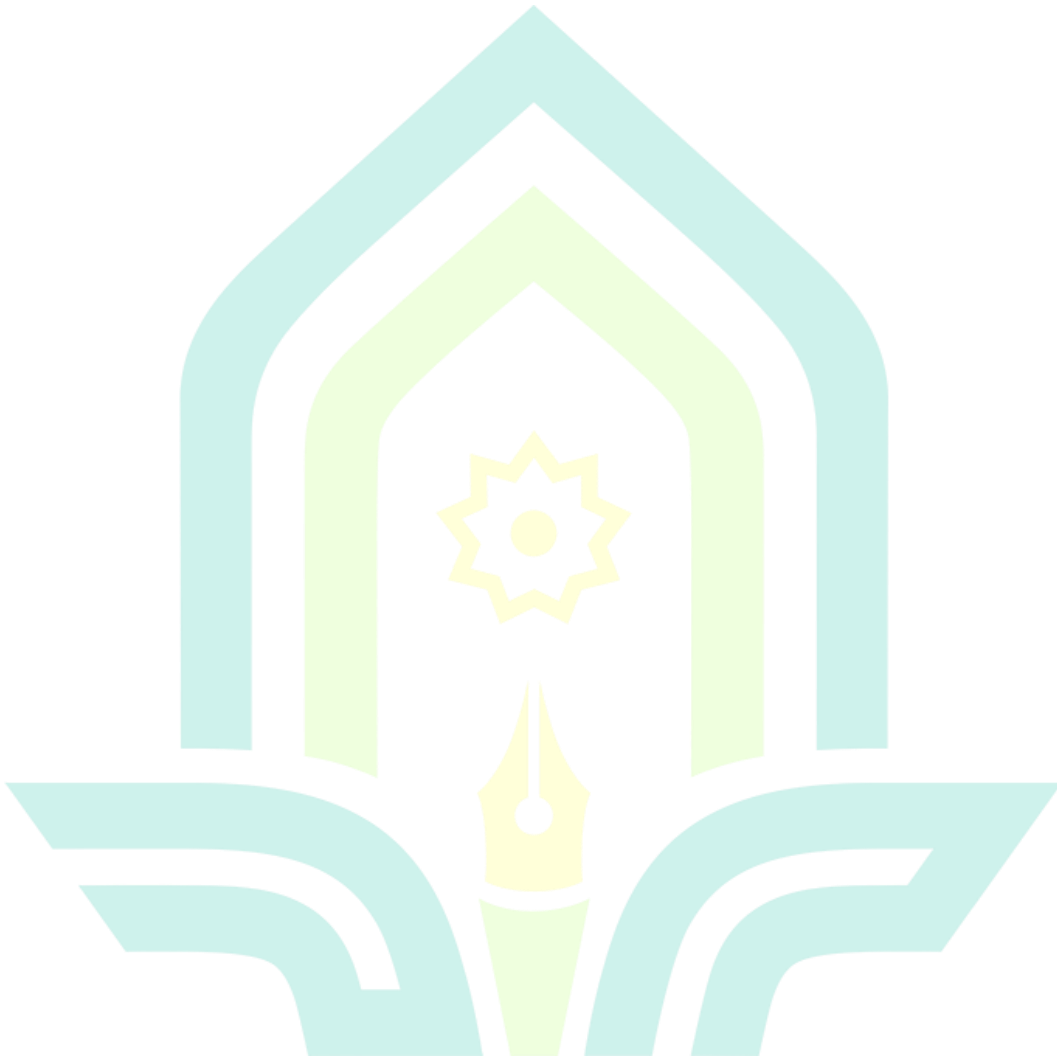
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 4.1 Peta SD Negeri 01 Boyoteluk .....	43
Gambar 4.2 Profil Dan Visi Misi Sekolah .....	45
Gambar 4.3 Rentang Nilai Pre-Test dan Post Test Siswa.....	47
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Rata-rata Post Test Siswa.....	48
Gambar 4.5 Uji Hipotesis Paired Samples Test .....	48





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran Rincian Kegiatan dan Dokumentasi .....	65
Lampiran RPP .....	<b>71</b>
Daftar Riwayat Hidup .....	<b>76</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah keterampilan berfikir tingkat tinggi yang menuntut seseorang berpikir kritis, kreatif, analitis terhadap informasi dan data dalam memecahkan permasalahan (Jannah et al., 2022). Newman dan Wehlage dalam Widodo dan Kadarwati (2013) mengatakan bahwa peserta didik dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas. Berdasarkan pengertian HOTS yang telah dikemukakan diatas, maka dari sini terlihat bahwasannya tujuan utama dari *High Order Thinking Skills* adalah bagaimana meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik pada tingkat yang lebih tinggi, terutama yang berhubungan dengan kecakapan untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam berbagai jenis informasi yang diterima, sehingga mampu diaplikasikan dalam memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks (Markhamah, 2013)

Filsaime (2008) mengutip beberapa definisi berpikir kritis dari beberapa ahli yang memandang bahwa berpikir kritis sebagai proses disiplin cerdas dari konseptualisasi, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi aktif dan berketerampilan yang dikumpulkan dari, atau dihasilkan oleh, observasi,

pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai sebuah penuntun menuju kepercayaan dan aksi. Selain itu, berpikir kritis juga telah didefinisikan sebagai berpikir yang memiliki maksud, masuk akal, dan berorientasi tujuan dan kecakapan untuk menganalisis sesuatu informasi dan ide-ide secara hati-hati dan logis dari berbagai macam perspektif (Silverman dan Smith, 2002). Indikator berpikir kritis terdapat berbagai rujukan yang mengemukakan indikator berpikir kritis, yang dikemukakan berikut ini. Wade (1995) mengidentifikasi delapan karakteristik berpikir kritis, meliputi: (1) kegiatan merumuskan pertanyaan, (2) membatasi permasalahan, (3) menguji data-data, (4) menganalisis berbagai pendapat dan bias, (5) menghindari pertimbangan yang sangat emosional, (6) menghindari penyederhanaan berlebihan, (7) mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan (8) mentoleransi ambiguitas. Dapat ditarik kesimpulan berpikir kritis adalah kemampuan intelektual yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era informasi yang cepat dengan berbagai sudut pandang yang berbeda.

Kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang penting bagi perkembangan *kognitif* para siswa (Sumarni et al., 2016). Banyaknya inovasi dan informasi baru, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Berdasarkan data hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, dan Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371) Penelitian ini mengevaluasi prestasi siswa yang berusia 15 tahun dalam disiplin ilmu matematika, membaca, dan sains. Partisipasi PISA

2022 melibatkan sekitar 690 ribu siswa dari 81 negara, dan survei ini dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Sejak 2000, OECD secara konsisten telah mengadakan penilaian ini. Survei PISA 2022 seharusnya dilaksanakan pada 2021. Namun, ditunda karena pandemi covid-19. Pada PISA 2022, penilaian difokuskan pada kemahiran siswa dalam matematika dengan penekanan lebih besar diletakkan pada penalaran matematika. Survei PISA 2022 ini disebutkan merupakan studi *ekstensif* pertama yang berisi data tentang bagaimana pandemi covid-19 berdampak pada kinerja siswa di seluruh dunia. Hasilnya sebagaimana telah diprediksi, yaitu terjadinya penurunan tajam kinerja siswa (*Steep learning loss*) secara global pada ketiga disiplin ilmu yang diujikan; matematika, membaca, dan sains selama kurun empat tahun terakhir (2018-2022). Kondisi ini belum pernah terjadi sebelumnya. Berdasarkan beberapa sumber yang telah disebutkan, Indonesia masih berada di urutan bawah terhadap kemampuan berpikir kritis oleh karena itu diperlukan inovasi atau alternatif untuk meningkatkannya.

*Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan model yang sudah banyak diteliti dan mampu meningkatkan berpikir kritis siswa (Anita, 2015). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ema Yuliantri & Bambang sahono (2021) tentang penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat

Tandililing (2012) menyatakan bahwa salah satu kelebihan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realita kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar matematika, siswa merasa dihargai dan semakin terbuka, melatih keberanian siswa, dan melatih siswa untuk berpikir

Berdasarkan wawancara pada hari senin 20 April 2024 mengenai metode yang digunakan guru di SDN Boyoteluk, tepatnya pada siswa kelas III, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran matematika yang selama ini digunakan adalah metode ceramah. Metode tersebut membuat siswa merasa bosan, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan berfikir kritis dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran matematika yang kurang bermakna menyebabkan rendahnya respon siswa sehingga siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini memberikan dampak kurang baik pada proses berfikir kritis siswa. Metode ceramah dirasa kurang menarik minat siswa dalam belajar matematika, sehingga pemilihan model yang tepat mempengaruhi berfikir kritis siswa (Wawancara dengan Guru Matematika Kelas III di SDN Boyoteluk).

Berdasarkan masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berfikir kelas III SDN Boyoteluk Kabupaten Pekalongan".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut merupakan identifikasi masalah yang telah dirinci untuk dijadikan sebagai fokus utama penelitian:

- 1.2.1 Kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada kelas III khususnya mata pelajaran Matematika pada soal cerita, karena dianggap mata pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami oleh siswa itu sendiri.
- 1.2.2 Model belajar yang diberikan guru kurang menarik sehingga membuat siswa tidak senang dengan mata pelajaran tersebut, sehingga munculah ide untuk menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan tidak meleber dari pembahasan yang dimaksud, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

- 1.3.1 Model pembelajaran yang akan digunakan adalah dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
- 1.3.2 Aspek yang dilihat adalah pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III.
- 1.3.3 Soal-soal yang diberikan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III yaitu soal *pre-test* dan *post-test*

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III di SDN Boyoteluk?

1.4.2 Bagaimana pengaruh pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa keelas III di SDN Boyoteluk?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1.5.1 Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III di SDN Boyoteluk

1.5.2 Untuk meengetahui pengaruh dari pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III di SDN Boyoteluk

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperbanyak studi literatur kaidah keilmuan tentang pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika kelas III di SDN Boyoteluk kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.
- b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar tolak ukur serta landasan bagi penelitian-penelitian terkait pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada pembelajaran matematika kelas III di SDN Boyoteluk kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.
- c. Memberikan informasi kepada pendidik tentang pentingnya menerapkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) secara langsung pada pembelajaran matematika kelas III di SDN Boyoteluk kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.
- d. Memperkaya dan mengembangkan pemahaman serta menjadi pedoman referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terutama mengenai pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada pembelajaran matematika kelas III di SDN Boyoteluk kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatnya kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran Matematika seperti bernalar, yang lebih luas karena



dalam pembelajaran menggunakan realisasi atau contoh nyatanya langsung saat pembelajaran sehingga terwujudnya keaktifan dan kesiapan belajar serta tujuan dari pembelajaran juga dapat terealisasi dengan hasil akhir yang baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai informasi dan pedoman referensi bagi pendidik tentang pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika kelas III di SDN Boyoteluk kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung tentang pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika kelas III di SDN Boyoteluk kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah uraian penelitian yang terstruktur. Adapun penelitian ini terdiri dari 5 bab utama dengan sub-sub pembahasan yang menggambarkan keseluruhan proses dari penelitian yang dilakukan penulis

### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjabarkan berbagai hal yang melatarbelakangi penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kelas III SDN Boyoteluk Kabupaten Pekalongan, tujuan diadakannya penelitian dan manfaat penulisan penelitian di SDN Boyoteluk, serta sistematika pembahasan yang urut berdasarkan pedoman penulisan yang telah diberlakukan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Piaget dan Teori dari Bruner dibahas dalam bab ini, ide-ide untuk masing-masing variabel, dikutip dari berbagai sumber. Penjabaran ini dimulai dengan penjelasan tentang teori yang dipilih, tinjauan literatur yang digunakan untuk membandingkan pembaruan penelitian, pengertian belajar, hasil belajar, pengertian RME, pentingnya RME, manfaat RME, kelebihan kekurangan RME, Pengertian pembelajaran matematika, pengertian berpikir kritis, kerangka berpikir yang menjelaskan jalan penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

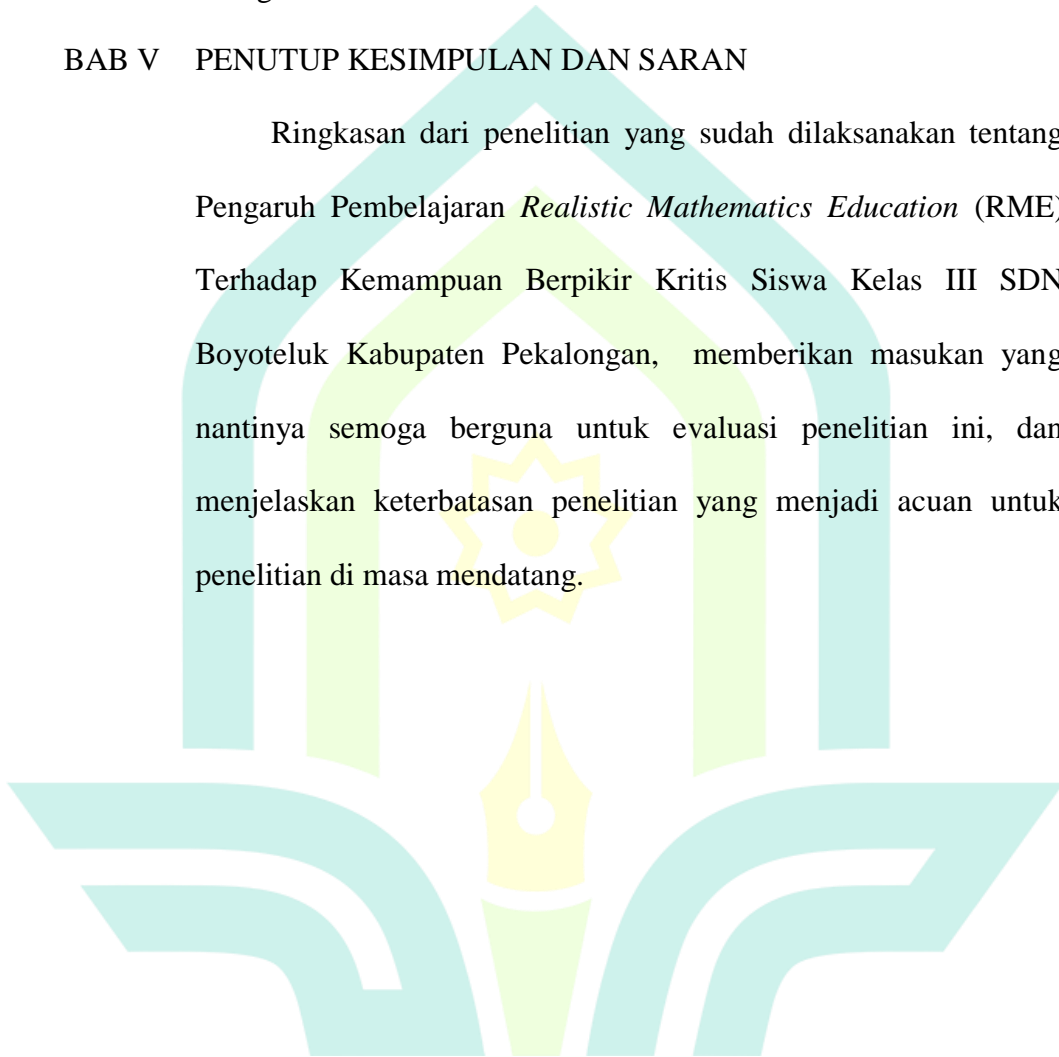
Bagian ini memaparkan dengan sistematis tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk memudahkan proses pengumpulan data Bab ini membahas jenis penelitian, metode, dan penggunaan setting Selain itu juga membahas populasi dan sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian, serta variabel yang ditetapkan, yang masing-masing memiliki definisi operasional yang relevan. Bab ini juga membahas cara mendapatkan data dan menganalisisnya.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan topik penelitian, seperti pembuktian Hipotesis dan rumusan masalah yang lengkap, serta hasil pengolahan data dan pembahasan, yang digambarkan dengan angka atau grafik.

#### BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

Ringkasan dari penelitian yang sudah dilaksanakan tentang Pengaruh Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SDN Boyoteluk Kabupaten Pekalongan, memberikan masukan yang nantinya semoga berguna untuk evaluasi penelitian ini, dan menjelaskan keterbatasan penelitian yang menjadi acuan untuk penelitian di masa mendatang.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan uji dan pembahasan yang telah di paparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa hasilnya Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Sebelum pembelajaran RME diterapkan, nilai paling rendah yang diperoleh siswa adalah 2 dan paling tinggi adalah 88 hanya 1 orang yang mendapatkan nilai tertinggi, kemampuan berpikir kritis siswa cenderung rendah, dengan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan analisis mendalam. Namun, setelah pembelajaran RME diterapkan, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa menjadi lebih mampu berpikir logis, sistematis, dan mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks yang nyata. Pada hasil post-test yang dilakukan setelah pembelajaran *Realistics Mathematic Education* (RME) diperoleh nilai terendah yaitu 46 sementara nilai tertinggi adalah 100.
2. *Realistic Mathematic Education* (RME) berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa kelas III dapat dibuktikan dengan uji persamaan regresinya

sebagai berikut:  $Y = 80,381(a) + 105$  Hasil di atas menunjukkan nilai signifikansi =  $0.413 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa RME berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

## 5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

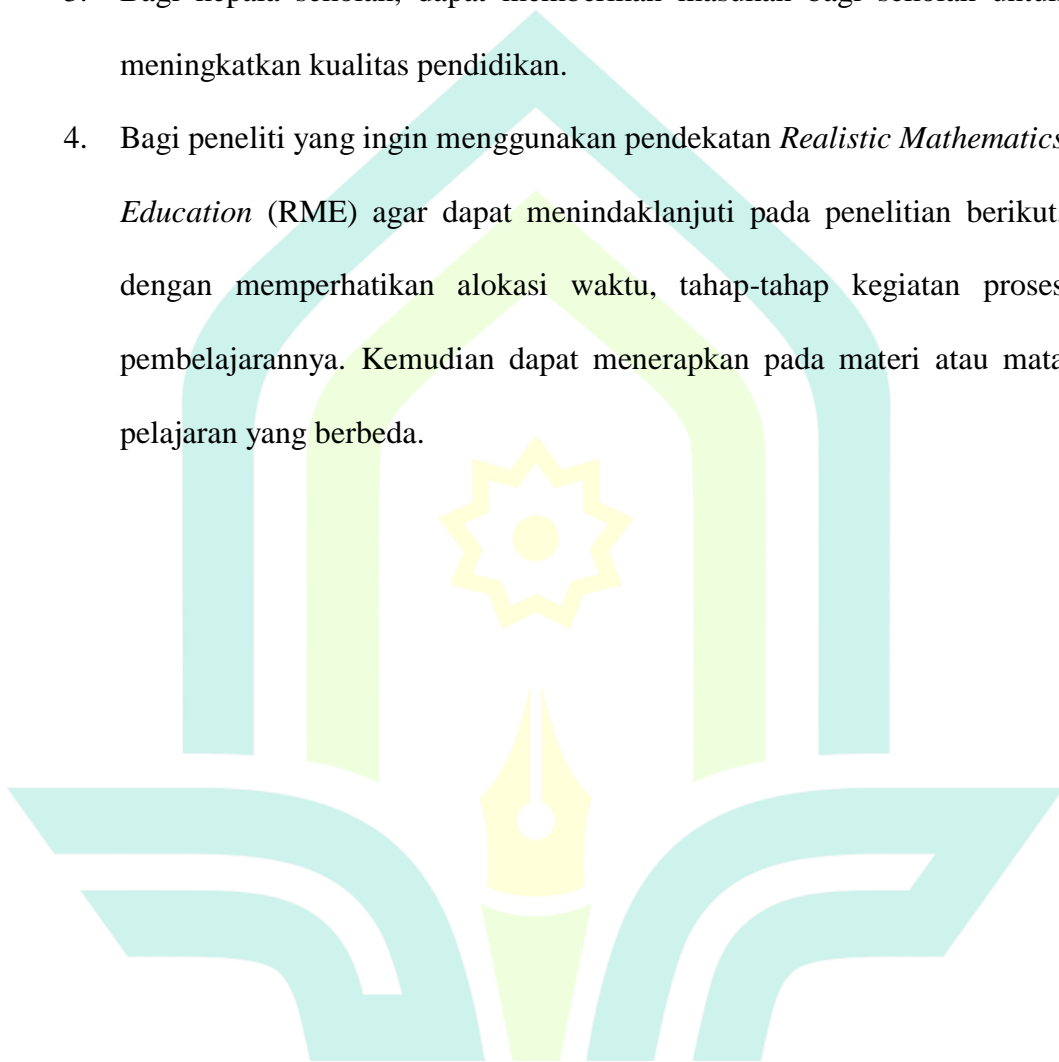
1. Model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dan untuk menunjang pembelajaran khususnya pada pembelajaran Matematika.
2. Media pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) siswa dituntut untuk menganalisis soal cerita sehingga siswa menjadi tau arah soal cerita tersebut dan dapat diselesaikannya sendiri.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran yang berhubungan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) agar mudah memahami materi pelajaran dan dapat berdampak baik pada hasil belajar siswa.

2. Bagi guru yang ingin menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) ini agar dapat memperhatikan kelemahan dari model pembelajaran ini dan proses kegiatan pembelajaran agar berdampak baik pada hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti yang ingin menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) agar dapat menindaklanjuti pada penelitian berikut, dengan memperhatikan alokasi waktu, tahap-tahap kegiatan proses pembelajarannya. Kemudian dapat menerapkan pada materi atau mata pelajaran yang berbeda.

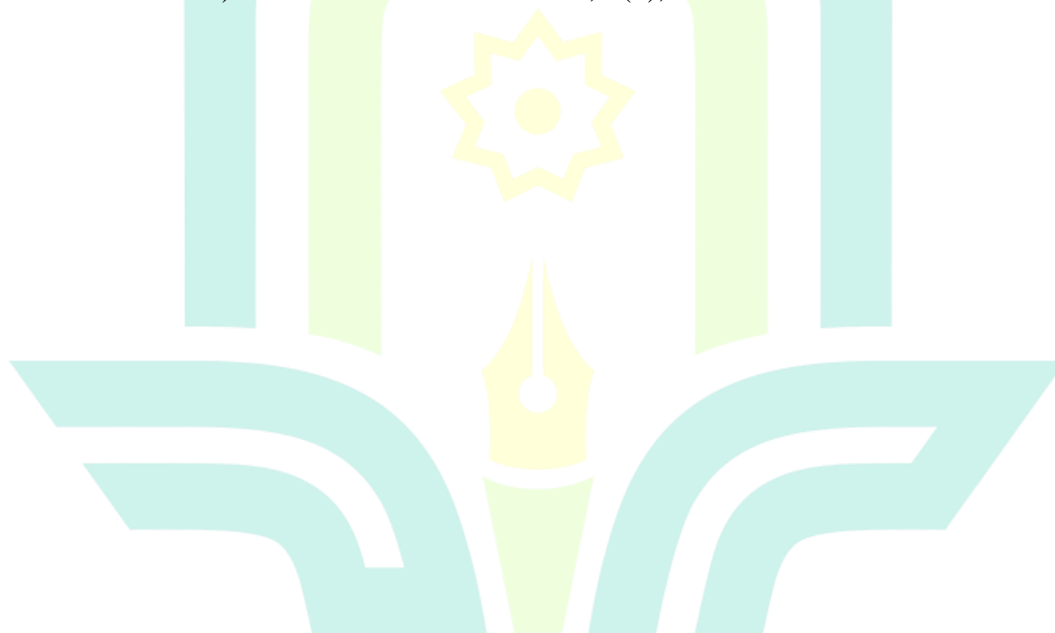


## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, I. W. (2015). Analisis Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis PMRI Pada Sekolah Dasar Kelas II di Kota Bandung. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 53–58.
- Chisara, C., Dori, L. H., & Kartika, H. (2019). Implementasi pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/http://journal.unsika.ac.id/indeex.php/sesiomadika>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Markhamah, N. (2013). Pengembangan Soal berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Kurikulum 2013. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 385–418. <https://doi.org/doi:10.14421/njpi.2021>.
- Mata Pelajaran Matematika Paket A*. (n.d.). 1, 2013.
- Muhammad, R. R., & Rachmiati, W. (2013). Muhammad Rifqi Rijal, dan Wida Rachmiati, Modul Pembelajaran Matematika. In *FTK Press*. PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Nasution, A. F. (2023). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ningsih, S. (2014). Realistic mathematics education: model alternatif pembelajaran matematika sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 73–94.
- Nurfadilah, I., Nindasari, H., & Fatah, A. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *Tirtamath: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 2(2), 152.
- Pradani, A. P., & Komalasari, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 3(3), 101–108.
- Puspita, V., Yuhelman, N., & Rifandi, R. (2020). Dampak Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 20–25.
- Ramadhani, M. H., & Caswita. (2017). Pembelajaran Realistic Mathematic Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 265–272.
- Sahono, B., & Yuliantri, E. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Educ J Teknol Pendidik*, 6(2), 01.

<https://doi.org/doi:10.32832/eeducatee.v6i2.4852>

- Sartika, I. (2019). Kemampuan berpikir kritis dalam pendekatan matematika realistik di sekolah dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 101.
- Setyawan, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit. *J Bid Pendidik Dasar*, 4(2). <https://doi.org/doi:10.21067/jbpd.v4i2.4473>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitan Adm Dilengkapi Dengan Metode R&D. *Reevisi Alf. Publisheed Onlinee 2014*.
- Sumarni, W., Wardani, S., Sudarmin, S., & Gupitasari, D. N. (2016). Project Based Learning (PBL) to Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 157–163.
- Syamsi, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Tapa Bone Bolango. *Pros Seminar Nasional*, 11(1).
- Waruwu, M. (n.d.). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidik Tambusai*, 7(1), 2896–2910.





## Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis

**Daftar Riwayat Hidup Penulis****A. Identitas Pribadi**

Nama : Adhisa Kartikawati  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 November 2001  
Alamat : Desa Boyoteluk RT 01 RW 01  
Kecamatan Siwalan Kabupaten  
Pekalongan  
No. Telp/WA : 085778123362  
Email : Adhisa Kartikawati  
Nama Ayah : Supriyatno (Alm)  
Pekerjaan Ayah : -  
Nama Ibu : Siti Romdiyah  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

**B. Riwayat Pendidikan**

TK : TK RA Muslimat  
SD : SD Negeri Boyoteluk  
SMP : SMP Negeri 2 Wonokerto  
SMA : SMA Negeri 1 Wiradesa